

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Program kelas SMP IICP Puncak Darussalam merupakan program unggulan SMP Puncak Darussalam yang memiliki ciri khas tersendiri dari pada program-program yang lainnya. Diantara ciri khas program tersebut yaitu (1) Fasilitas Asrama yang ber-AC dan disediakan kasur mini; (2) bimbingan kitab berbahasa Inggris; (3) pembinaan sains; (4) pembinaan bahasa Inggris; (5) kurikulum terpadu; (6) biaya masuk dan bulanan lebih besar dari pada program lain; (7) diminati oleh kalangan masyarakat ekonomi menengah keatas dan berpendidikan; (8) orientasi pendidikan bertaraf international dan (9) Study tour luar negeri.

Besarnya pembiayaan di kelas tersebut tidak membuat antusias masyarakat untuk memasukkan putranya menjadi kendor. Lebih menariknya lagi program tersebut diminati oleh masyarakat dalam lingkungan keluarga yang akademis, hal tersebut bisa dilihat dari pekerjaan orang tuanya, seperti menjadi dosen, guru atau perawat. Pada tahun pelajaran 2022-2023 kelas SMP IICP dari kelas 1, 2 dan 3 berjumlah 73 siswa, 33 orang tua siswa berprofesi sebagai dosen, guru atau perawat, sedangkan sisanya sebagai pengusaha.¹

Dari beberapa ciri khas yang dimiliki SMP IICP Puncak Darussalam, peneliti tertarik untuk meneliti kurikulum yang digunakannya, karena

¹ Data Siswa SMP IICP 2022-2023

Kurikulum menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan suatu lembaga. Pelaksanaan kurikulum yang sesuai dengan tujuan sekolah menjadi factor utama dalam keberhasilan dalam mencapai tujuan, visi dan misi sekolah.

Kurikulum adalah pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, agar tujuan pendidikan mudah tercapai dengan optimal. Kurikulum merupakan dokumen rumusan pembelajaran yang berisi tentang materi pembelajaran, pengalaman pembelajaran, pengembangan pembelajaran yang harus dilakukan, dan evaluasi pembelajaran dengan melihat ketercapaian tujuan pembelajaran dan evaluasi pelaksanaan kurikulum.²

SMP IICP Puncak Darussalam menggunakan kurikulum perpaduan yang lebih dikenal dengan kurikulum terpadu (*Integrated Currculum*) adalah memadukan dua kurikulum atau lebih yang dibingakai dalam satu tujuan, visi dan misi lembaga.

Kurikulum tersebut merupakan kurikulum unik yang tidak biasa digunakan di lembaga pendidikan secara umum, seperti kurikulum nasional baik dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Budaya atau Kementrian Agama. Kurikulum yang digunakan disini merupakan hasil perpaduan antara kurikulum pesantren dengan kurikulum SMP di bawah naungan KEMENDIKBUD.

² Ainurrosidah “*Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada Sekolah Berbasis Pesantren Melalui Implementasi Kurikulum Terpadu*”, JAMP : Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan. 1 Nomor 2 Juni 2018, 160. <http://dx.doi.org/10.17977/um027v1i22018p160>

Oleh karena beberapa hal yang sudah disebutkan di atas peneliti terdorong untuk meneliti Kurikulum SMP IICP Puncak Darussalam untuk mengetahui proses perumusan, penerapan dan sistem evaluasi yang dilaksanakan dengan menggunakan dalam kurikulum tersebut, Sehingga peneliti dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan penerapan kurikulum tersebut dalam mencapai tujuan, visi dan misi lembaga. tujuannya agar hasil penelitian yang dilakukan bisa menjadi solusi alternative dalam memperbaiki dan mengembangkan kurikulum serta menjadi referensi dalam mengembangkan kurikulum lembaga pendidikan. Keinginan tersebut juga didorong oleh semangat keagamaan agar selalu memberikan kontribusi dalam menebar kebaikan.

Sebagaiman firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 148.

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْحَيٰتِ ۗ اَيْنَ مَا تَكُوْنُوْنَ يٰۤاٰتِ بِكُمْ اللّٰهُ جَمِيعًا
 ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ³

Artinya: Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

Serta sabda nabi Muhammad saw.

اِنَّ هٰذَا الْخَيْرَ خَزَائِنٌ وَلِتِلْكَ الْخَزَائِنِ مَفَاتِيْحُ فَطُوْبٰى لِعَبْدٍ جَعَلَهُ اللّٰهُ مِفْتَاحًا لِلْخَيْرِ
 مِغْلَاقًا لِلشَّرِّ وَوَيْلٌ لِّعَبْدٍ جَعَلَهُ اللّٰهُ مِفْتَاحًا لِلشَّرِّ مِغْلَاقًا لِلْخَيْرِ⁴

Artinya: sesungguhnya kebaikan ini seperti simpanan. Simpanan tersebut mempunyai kunci. Beruntung seorang hamba yang Allah jadikan ia kunci pembuka kebaikan dan kunci penutup kejahatan dan celaka seorang hamba yang Allah jadikan ia kunci pembuka keburukan dan kunci penutup kebaikan.

³ Al-Quran

⁴ Sayyid Muhammad 'Alawi bin Abbas, *Khashaish Al-Ummah Al-Muhammadiyah*, (Huquq Al-Thab'I Mahfudhah: 1999), 181

Dari pemaparan di atas peneliti mengambil judul “Kurikulum Terpadu SMP Islamic International Class Program (IICP) Puncak Darussalam Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, terdapat beberapa hal yang bisa dikaji, karena pertimbangan waktu yang dimiliki peneliti, maka penelitian ini difokuskan pada kurikulum SMP Islamic International Class Program (IICP) Puncak Darussalam Pamekasan, dengan focus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perumusan kurikulum terpadu SMP Islamic International Class Program (IICP) Puncak Darussalam Pamekasan?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum terpadu di SMP Islamic International Class Program (IICP) Puncak Darussalam Pamekasan?
3. Bagaimana sistem evaluasi terhadap kurikulum terpadu di SMP Islamic International Class Program (IICP) Puncak Darussalam Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui kurikulum SMP Islamic International Class Program (IICP) Puncak Darussalam Pamekasan secara komprehensif. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perumusan kurikulum terpadu di SMP Islamic International Class Program (IICP) Puncak Darussalam Pamekasan
2. Mengetahui pelaksanaan kurikulum terpadu di SMP Islamic International Class Program (IICP) Puncak Darussalam Pamekasan
3. Mengetahui sistem evaluasi terhadap kurikulum terpadu di SMP Islamic

International Class Program (IICP) Puncak Darussalam Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Dari Aspek teoritis, kurikulum berfungsi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari aspek praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi:

1. IAIN Madura
 - a. Sebagai syarat menyelesaikan Program Magister Pendidikan Agama Islam (S2) IAIN Madura.
 - b. Menambah koleksi bacaan di perpustakaan IAIN Madura Pamekasan
2. SMP Islamic International Class Program (IICP) Puncak Darussalam Pamekasan
 - a. Sebagai salah satu referensi dalam perbaikan kurikulum di SMP Islamic International Class Program (IICP) Puncak Darussalam Pamekasan
 - b. Sebagai masukan untuk peningkatan proses pembelajaran di SMP Islamic International Class Program (IICP) Puncak Darussalam Pamekasan
3. Peneliti Selanjutnya
 - c. Ditemukannya Kesimpulan, proposisi dan teori substansif yang berkaitan dengan kurikulum terpadu
 - d. Dapat memberikan khazanah pengetahuan, khususnya bagi perumus kurikulum, sebagai dasar dalam memperbaiki kualitas

motu siswa.

- e. Memberikan informasi tentang kurikulum terpadu bagi perumus kurikulum untuk dijadikan dasar dalam mengembangkan kurikulum

E. Definisi Istilah

Kurikulum terpadu yaitu kurikulum yang menggabungkan antara dua kurikulum berupa kurikulum pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Budaya (KEMENDIKBUD) dan kurikulum Pesantren.

SMP Islamic International Class Program (IICP) Puncak Darussalam adalah kelas international yang dijadikan kelas unggulan di SMP Puncak Darussalam.

Kurikulum Terpadu SMP Islamic International Class Program (IICP) Puncak Darussalam Pamekasan adalah kurikulum dengan memadukan dua kurikulum, yakni kurikulum formal dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) dengan kurikulum khas pesantren yang diterapkan di kelas unggulan bertaraf international di SMP Puncak Darussalam.

F. Penelitian Terdahulu

Sebagai referensi tambahan dalam penelitian ini, peneliti perlu mengkaji penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kurikulum terpadu. Terdapat penelitian kurikulum terpadu yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya, yaitu:

1. Tesis, Penerapan Manajemen kurikulum Terpadu pada kelas unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan. Tesis ini disusun oleh Ahmad Abrar Rangkuti.

Terdapat beberapa hasil penelitian dalam tesis ini, yaitu *pertama* penyusunan kurikulum terpadu di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan melibatkan tim pengembang kurikulum yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, komite madrasah, tenaga ahli dari dewan pakar Madrasah Aliyah Medan 1 dan orang tua siswa. Tim tersebut menganalisis konteks dan kebutuhan serta mengidentifikasi standar nasional pendidikan. Kepala madrasah bersama tim pengembang kurikulum menyusun dokumen satu menentukan visi, misi, tujuan madrasah, struktur, muatan kurikulum dan kalender pendidikan.⁵

Kedua, Pengorganisasian dan pengkoordinasian kurikulum kelas unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan dilakukan dengan cara kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan memberdayakan wakil kepala Madrasah bidang Kurikulum dan wakil kepala Madrasah bidang MGSMP. Bentuk pengorganisasian yang dilakukan adalah dengan melakukan pertemuan MGSMP secara formal pada setiap bulan, dan melakukan penjadwalan kegiatan penyegaran guru dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan guru baik di dalam maupun di luar provinsi.

⁵ Tesis Ahmad Abrar Rangkuti, *Penerapan Manajemen Kurikulum Terpadu Pada Kelas Unggulan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan*, (Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2012)

Ketiga, Pelaksanaan kurikulum kelas unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan dilakukan dengan melakukan kegiatan pengawasan terhadap pelaksanaan kurikulum yang dilakukan oleh kepala madrasah. Selain itu, kepala madrasah memberi wewenang kepada wakil kepala madrasah maupun guru untuk melakukan rapat kecil (breefing) pada setiap pagi guna membicarakan kemajuan ataupun kekurangan yang ada.

Evaluasi kurikulum kelas unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan dilakukan oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan dibantu oleh Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum. Evaluasi dilakukan terhadap pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan selanjutnya terhadap pelaksanaan kurikulum oleh guru. Evaluasi dilakukan dengan memeriksa dokumen kurikulum, wawancara, dan supervisi kelas oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan dibantu oleh wakil kepala Madrasah bidang kurikulum.

Faktor pendukung yang utama dalam penerapan manajemen kurikulum kelas unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan adalah kerja sama tim pengembang kurikulum dan kerja sama antar guru dalam wadah MGSMP jenjang pendidikan guru kelas unggulan yang sesuai dengan jurusan mata pelajaran yang diajarkan, peranan komite madrasah yang proaktif dan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Faktor penghambat penerapan manajemen kurikulum kelas unggulan adalah tanggung jawab akademik tenaga pengajar

yang masih kurang, motivasi guru yang mengajar pada kelas unggulan, kesiapan siswa secara psikologis mengikuti pembelajaran, dan kurangnya pengawasan dari dewan pakar Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan terhadap pelaksanaan kurikulum di kelas unggulan.

2. Kurikulum Terpadu dalam sistem *Full Day School* (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Gunungpring Muntilan Kabupaten Magelang), tesis ini disusun oleh Yuni Isnaini

Langkah-langkah pengembangan kurikulum dengan memadukan beberapa kurikulum yang berbeda, yakni kurikulum nasional yang diwarnai dengan nilai-nilai keislaman baik secara terpisah maupun terintegrasi.

Desain pengembangan kurikulum terpadu di SD Muhammadiyah Gunungpring Muntilan Kabupaten Magelang. Terdapat lima tahap, yaitu *pertama*, Diagnosis kebutuhan dengan memperhatikan latar belakang peserta didik yang beragam, *Kedua* perumusan tujuan, yakni tujuan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler dan tujuan intruksional. Kepala sekolah sebagai pelaksana kurikulum dibantu oleh waka kurikulum dan guru.

Factor pendukung kurikulum terpadu dalam sistem *Full Day School* (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Gunungpring Muntilan Kabupaten Magelang) adalah dukungan dari masyarakat sekitar, kekuatan kurikulum yang digunakan dan kemampuan dasar keagamaan dan bahasa yang sudah dimiliki siswa. Faktor penghambat adalah

kurangnya fasilitas dan kurangnya kreatifitas guru dan tenaga kependidikan.

3. Managemen Kurikulum terpadu dalam meningkatkan mutu lulusan (studi kasus di di MI Muslimah NU Sidoarjo). Tesis ini disusun oleh Nurul Hikmatul Islamiyah

Penelitian yang dilakukan oleh Nuruh ini fokus pada sistem menagemen terpadu dalam meningkatkan motu lulusan dan managemen kurikulum terpadu di MI Muslimah NU. Kurikulum terpadu yang dimaksud dalam peneltian disini adalah perpaduan antara kurikulum nasioal dan kurikulum internasional. Tim Perumusan kurikulum ini terdiri dari Waka Kurikulum, Koordinator Cambrige dan Koordinator International Baccalaurate.⁶

Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang kurikulum terpadu sedangkan Novelty penelian ini adalah perduan yang dimaksud merupakan perpaduan kurikulum nasional dengan kurikulum pesantren yang diharapkan menghasilkan out put yang berskala nasional bahkan internasional.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

Judul Tesis	Persamaan	Perbedaan
Penerapan Managemen Kurikulum	1. membahas kurikulum terpadu.	1. Perpaduan kurikulum yang dilakukan dalam kurikulum formal,

⁶ Tesis Nurul Hikmatul Islamiyah, *Managemen Kurikulum Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Kasus Di Mi Muslimat Nu Pucang Sidoarjo)*. (Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim 2019) Hal. 99-101

<p>Terpadu pada kelas unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan</p>	<p>2. Membahas manajemen kurikulum terpadu</p>	<p>sedangkan di SMP IICP perpaduan dalam kurikulum pesantren dengan kurikulum formal. 2. Program SMP IICP dilakukan dalam sistem Full Day School, sedangkan di MAN 1 Medan tidak.</p>
<p>Kurikulum Terpadu dalam sistem Full Day School (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Gunungpring Muntilan Kabupaten Magelang),</p>	<p>1. membahas Kurikulum terpadu 2. Program Full Day School</p>	<p>1. Perpaduan disini perpaduan antara kurikulum DIKNAS,DEPAG dan Yayasan, sedangkan di program SMP IICP memadukan antara Kurikulum DIKNAS dan Pesantren.</p>
<p>Managemen Kurikulum terpadu dalam meningkatkan mutu lulusan (studi kasus di MI Muslmat NU Sidoarjo).</p>	<p>1. Memahas kurikulum terpadu 2. Sama-sama mendesain kurikulum yang bertaraf international</p>	<p>1. Perpaduan kurikulum di MI Muslmat NU merupakan perpaduan antara kurikulum Nasional dan International, sedangkan perpaduan di SMP IICP memadukan Kurikulum Nasional dan Pesantren.</p>